

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di jaman modern dan serba digital sekarang ini banyak sekali macam pekerjaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, tidak terkecuali adalah menjadi wirausahawan. Semakin berkembang suatu Negara, semakin banyak juga muncul nya masyarakat terdidik, dan makin banyak pula orang yang membutuhkan pekerjaan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan merupakan kewajiban yang harus ditempuh oleh seluruh umat manusia, karena pendidikan berperan penting dalam pembentukan SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas, yang berbekal keterampilan dan juga keahlian. Sempit dan kurangnya lapangan pekerjaan menjadi salah satu masalah yang tidak usai dialami oleh Negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Jumlah penduduk yang meluap tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Di Indonesia sendiri kewirausahaan menjadi salah satu penggerak perekonomian negara, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UMKM di Indonesia sekarang ini mencapai 64 juta, dan ini mencapai 99.9 persen seluruh usaha yang sedang beroperasi di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri ada berbagai macam faktor yang dapat menentukan apakah seseorang akan berwirausaha atau tidak. Dengan pendidikan, penanaman, dan pengenalan kewirausahaan secara tidak langsung dapat membantu mendidik mental

untuk berwirausaha, mental kewirausahaan itu sendiri dapat muncul dari pembelajaran dikelas, praktek kerja lapangan, mengadakan bazar untuk wadah berjualan dan berinovasi dan lain sebagainya yang sekiranya dapat menciptakan mental kewirausahaan.

**Gambar 0.1 Jumlah Unit UMKM**



Katadata.co.id

databoks

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Kewirausahaan (entrepreneur) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan sosial ekonomi suatu Negara (Lee & Peterson, 2000). Dalam hal ini, kewirausahaan dapat membantu menyediakan banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu Negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi (Lee & Peterson, 2000). Selain dari mental kewirausahaan yang ditanamkan dan kreativitas, ada beberapa faktor lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu status sosial ekonomi dari orang tua. Status sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan minat siswa untuk berwirausaha. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua antara lain pendidikan, jenis pekerjaan, jabatan atau golongan orang tua dan juga pendapatan. Status sosial ekonomi dari orang tua adalah, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, penghasilan orang tua, jabatan, fasilitas khusus dan barang berharga yang berada di rumah. Keadaan perekonomian suatu keluarga dapat mempengaruhi belajar seorang individu. Mahasiswa, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, buku, alat belajar dan lain sebagainya.

Fasilitas tersebut dapat terpenuhi dengan baik apabila keluarga memiliki cukup uang. Setiap lulusan Perguruan Tinggi memiliki harapan dapat mengamalkan ilmu yang didapat selama pembelajaran menjadi salah satu pilihan profesi. Sikap, cita-cita, minat, motivasi anak terhadap suatu objek dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua. Dengan kondisi ekonomi yang cukup, individu akan lebih mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kecakapannya yang tidak dapat dikembangkan bila tidak ada alatnya (Scholastika, 2011) Tidak dapat dipungkiri bahwa anak yang memiliki keluarga yang ekonominya cukup, memiliki kesempatan lebih luas dari pada anak yang berasal dari keluarga ekonomi lemah untuk mengembangkan kemampuannya.

Mahasiswa sebagai salah satu golongan masyarakat yang nantinya diharapkan menjadi pemimpin bangsa masa depan dan juga pelopor pengembangan semangat kewirausahaan.

Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa timur adalah salah satu wadah pendidikan yang telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha dengan adanya salah satu mata kuliah yang ditempu oleh mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan akuntansi adalah Kewirausahaan, hal ini merupakan upaya dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Mahasiswa sudah disiapkan untuk mampu terjun ke sektor wirausaha selepas menyelesaikan seluruh pendidikannya dan juga diharapkan dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga menyerap dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Perguruan Tinggi telah berdiri untuk menciptakan sarjana sarjana berkualitas yang dibekali ilmu sesuai bidang keinginannya masing masing, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam berkembangnya bangsa Indonesia terutama untuk pertumbuhan ekonomi yang didorong dari sektor wirausahawan. Berdasarkan dengan analisis dan latar belakang permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati mental kewirausahaan, kreativitas dan sosial ekonomi orang tua terhadap mental berwirausaha, yang dituangkan dengan judul : **“PENGARUH MENTAL KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka munculah berbagai macam masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017 ?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017 ?
3. Apakah sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah *sosial ekonomi orang tua* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional (Praktis)

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran di dalam prektek lapangan.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian tentang kewirausahaan mahasiswa selanjutnya, guna memperluas lagi ilmu pengetahuan.

c. Bagi Upn "Veteran" Jawa Timur

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu referensi bagi peneliti lain mengenai materi penelitian ini. Dan juga sebagai Dharma Bhakti terhadap Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

2. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (Teoritis)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature mengenai pengaruh mental kewirausahaan, kreatifitas dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, dan juga dapat menjadi referensi pemilihan karir sebagai wirausahawan.